

Pengembangan Buku *Hypercontent* untuk Mata Kuliah Evaluasi Program di Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNJ

Mulyadi,[✉] Retno Widyaningrum², Kunto Imbar Nursetyo³, Acep Ahmad Ardiansyah⁴

¹ Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

² Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

³ Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

⁴ Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.21009/JPI.062.05>

Article History

Submitted : 2023

Accepted : 2023

Published : 2023

Keywords

Pengembangan;
Hypercontent;
Evaluasi Program;
Buku; Rowntree.

Abstrak

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa buku *hypercontent* untuk mata kuliah Evaluasi Program di Prodi TP FIP UNJ. Pengembangan ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan peneliti yaitu masih kurangnya referensi sumber belajar mahasiswa pada mata kuliah Evaluasi Program khususnya di prodi TP FIP UNJ. Pengembangan buku *hypercontent* ini mengacu pada model pengembangan produk menurut Rowntree. Model Rowntree merupakan sebuah model yang di desain untuk menghasilkan sebuah bahan ajar tertentu. Menurut Rowntree dalam pengembangan bahan ajar terdapat tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan penulisan, dan tahap penulisan dan penyuntingan. Evaluasi pada penelitian ini menggunakan evaluasi formatif dengan melibatkan dua ahli yaitu ahli materi dan ahli media serta pengguna yaitu mahasiswa prodi TP FIP UNJ. Pada penelitian pengembangan tahap 1 ini menghasilkan prototipe Buku *Hypercontent* Evaluasi Program yang terdiri dari 11 bab dan 314 halaman yang disajikan dalam bentuk cetak dengan menggunakan spesifikasi sampul *soft cover* dan kertas *paper book*.

Abstract

This development research aims to produce a product as a hypercontent book for the Program Evaluation course in the TP FIP UNJ. This development was carried out based on the results of the researcher's observations, namely the need for reference learning resources for students in the Program Evaluation course, especially in TP FIP UNJ. The development of this hypercontent book refers to the product development model, according to Rowntree. The Rowntree model is a model designed to produce a particular teaching material. According to Rowntree, there are three stages in developing teaching materials: the planning stage, the writing preparation stage, and the writing and editing stage. This study used formative evaluation by involving two experts, material experts and media experts, and users, namely TP FIP UNJ students. This phase 1 development research produced a prototype of the Program Evaluation Hypercontent Book consisting of 11 chapters and 314 pages presented in printed form using soft cover specifications and paper book paper.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi di era global ini telah mempengaruhi berbagai sektor kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi dan informasi dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Pendidikan yang baik harus dapat menjawab tantangan masa depan, yaitu suatu proses yang dapat menghasilkan individu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk hidup dan berpartisipasi di era globalisasi.

Tanggung jawab dalam memfasilitasi belajar untuk peserta didik sejalan dengan definisi Teknologi Pendidikan menurut AECT tahun 2004, yaitu “*Educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technological processes and resources*” yang berarti teknologi pendidikan adalah studi serta praktik etis dalam rangka memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber daya teknologi yang tepat.

Berdasarkan definisi AECT tersebut, dapat disimpulkan bahwa fasilitator belajar memiliki tugas penting dalam mengelola pembelajaran, salah satunya dapat menyediakan media yang layak digunakan dan sesuai kebutuhan pembelajaran guna mencapai kompetensi yang diharapkan. Selain itu, dapat juga memfasilitasi belajar dengan cara memberikan intervensi berupa media pembelajaran yang sesuai dengan masalah yang telah diuraikan tersebut.

Dari permasalahan yang telah dijabarkan, pengembang tertarik untuk mengembangkan bahan pembelajaran yang bersifat self learning berupa buku yang menggunakan pendekatan *hypercontent* pada mata kuliah Evaluasi Program. Pengembang memutuskan untuk mengembangkan buku *hypercontent* pada mata kuliah Evaluasi Program berdasarkan fakta yang telah ditemukan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mencari sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan.

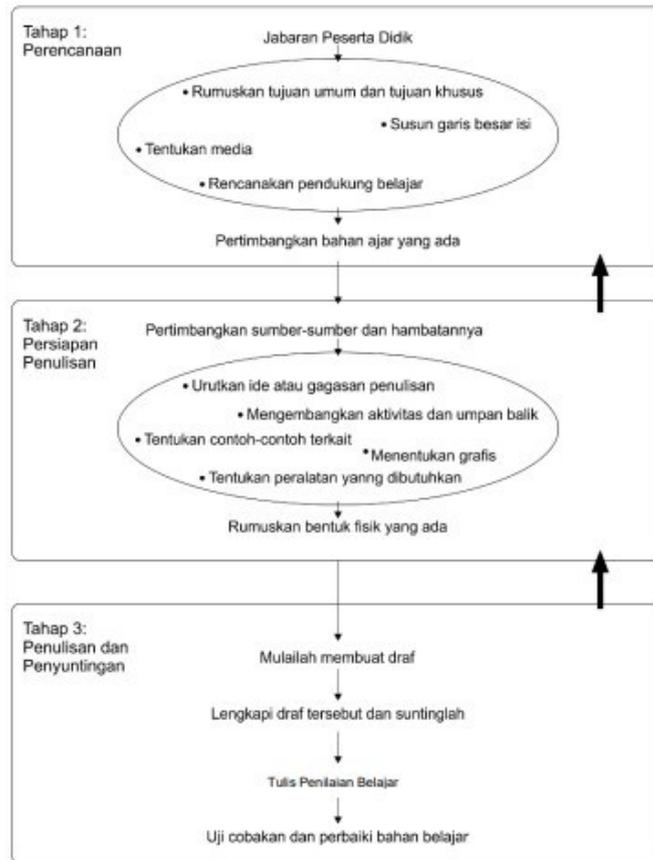
Kemudian berdasarkan analisis kebutuhan, mahasiswa memiliki berbagai macam gaya belajar yaitu: gaya belajar audio, visual, dan kinestetik. Sehingga untuk mengakomodasi perbedaan gaya belajar tersebut, maka dengan buku *hypercontent* ini perlu menyisipkan konten-konten berupa teks, audio dan visual yang relevan dengan materi Evaluasi program. Selanjutnya, media ini memiliki posisi sebagai sumber utama yang digunakan untuk perkuliahan Evaluasi Program.

Di samping itu, buku *hypercontent* Evaluasi Program ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan tidak monoton. Hal tersebut dikarenakan dalam buku *hypercontent* tersebut akan disediakan fitur *link* atau *QR code* yang apabila terhubung dengan internet akan langsung dapat mengakses seperti *cloud computing*, youtube, dan lain sejenisnya. Pembelajaran yang disajikan dalam buku *hypercontent* ini memberikan sumber referensi yang luas sehingga membuat mahasiswa dapat mengeksplor materi secara lebih luas.

Berdasarkan analisis masalah di atas, maka pengembang tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengembangan Buku *Hypercontent* untuk Mata Kuliah Evaluasi Program di Prodi TP FIP UNJ”. Pengembangan ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran pada mata kuliah Evaluasi Program di Prodi TP sehingga peserta didik dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

METODE

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan buku *hypercontent* pada mata kuliah Evaluasi Program. Model pengembangan yang digunakan adalah model Rowntree. Menurut Rowntree dalam pengembangan bahan ajar terdapat tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan penulisan, dan tahap penulisan dan penyuntingan.



Gambar 1 Tahapan pengembangan model Rowntree

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penelitian dan pengembangan ini dilakukan pada bulan Januari – Oktober 2023 di program studi Teknologi Pendidikan, FIP, UNJ. Populasi target penelitian ini adalah mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan, FIP, UNJ yang sedang mengampu mata kuliah Evaluasi Program dan berjumlah 30 mahasiswa.

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini berupa prototipe buku *hypercontent* evaluasi program yang dikembangkan sesuai dengan tahapan model Rowntree. Buku *hypercontent* evaluasi program ini membahas mengenai prosedur pelaksanaan evaluasi program dimulai dari membuat proposal sampai dengan membuat laporan hasil evaluasi program. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan penjelasan awal terkait evaluasi program untuk menstimulus *prior knowledge* pembaca. Selain itu buku ini juga dirancang khusus menjadi sebuah tahapan dalam melaksanakan evaluasi program dengan menyajikan berbagai contoh, format, dan *template* yang bisa digunakan.

Tentunya dalam melakukan penelitian dan pengembangan ini sangat dibantu oleh model pengembangan yang sangat sistematis dan kompleks dengan hasil sebagai berikut:

A. Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan yang pertama kali harus dilakukan adalah analisis profil peserta didik sebagai pengguna buku *hypercontent* ini. Proses analisis dilakukan dengan memperhatikan aspek demografi, latar belakang, motivasi, belajar, dan sumberdaya. Sehingga, didapatkan hasil bahwa sebagian besar pengguna berusia 20-22 tahun dan rata-rata berdomisili di Jabodetabek. Selain itu, rata-rata pengguna belum memahami evaluasi program tetapi memiliki motivasi yang tinggi untuk mempelajari evaluasi program dengan gaya belajar visual.

Setelah itu, merumuskan tujuan pembelajaran merupakan tahapan yang penting dalam penelitian dan pengembangan ini, karena menentukan capaian untuk setiap pembaca atau pengguna. Sehingga, tujuan pembelajaran untuk buku ini yaitu: 1) pembaca mampu menjelaskan konsep evaluasi program sesuai dengan materi yang tertuang dalam buku dengan tepat, 2) pembaca mampu mengidentifikasi manfaat dan fungsi evaluasi program sesuai dengan materi yang tertuang dalam buku dengan baik, 3) pembaca mampu menganalisis model-model evaluasi program sesuai dengan materi yang tertuang dalam buku dengan tepat, 4) pembaca mampu mendeskripsikan prosedur evaluasi program sesuai dengan materi yang tertuang dalam buku dengan baik.

Selanjutnya adalah menyusun garis besar isi sebagai rancangan bentuk dari buku *hypercontent*. Garis besar isi buku ini dapat dilihat pada tabel 1. Tahapan selanjutnya adalah menentukan media dan ditentukan bahwa media yang akan dikembangkan adalah buku *hypercontent* versi cetak. Hal ini berdasar pada hasil analisis gaya belajar pengguna yang sebagian besar adalah visual.

Tabel 1 Garis besar isi buku

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Aktivitas Belajar	Evaluasi
	Sampul depan	-	-	-
	Halaman judul	-	-	-
	Halaman KDT	-	-	-
	Kata pengantar	-	-	-
	Daftar isi	-	-	-
	Daftar gambar	-	-	-
	Daftar tabel	-	-	-
	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang • Capaian pembelajaran • Karakteristik pembaca • Kemampuan prasyarat • Garis besar isi • Manfaat • Struktur buku • Panduan penggunaan 		
1	Konsep evaluasi program	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian evaluasi program • Komponen & indikator evaluasi program • Evaluator program • Tujuan program • Objek evaluasi program • Kriteria evaluasi program 	Chunks & QR code	Latihan & tes formatif
2	Manfaat & fungsi evaluasi program	<ul style="list-style-type: none"> • Kegunaan evaluasi program 	Chunks & QR code	Latihan & tes formatif

		<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat evaluasi program 		
3	Model-model evaluasi program	<ul style="list-style-type: none"> • Model-model evaluasi program • Ketepatan penentuan model 	Chunks & QR code	Latihan & tes formatif
4	Instrumen evaluasi program	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi sasaran sebagai objek • Penyusunan kisi-kisi instrumen • Petunjuk umum pembuatan instrumen 	Chunks & QR code	Latihan & tes formatif
5	Validitas dan reliabilitas instrumen	<ul style="list-style-type: none"> • Validitas instrumen • Reliabilitas instrumen • Macam validitas & reliabilitas • Cara mengetahui validitas & reliabilitas 	Chunks & QR code	Latihan & tes formatif
6	Prosedur evaluasi program	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan evaluasi • Pelaksanaan evaluasi • Pelaporan evaluasi 	Chunks & QR code	Latihan & tes formatif
7	Merencanakan evaluasi program	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis kebutuhan • Rancangan dan desain • Menyusun program evaluasi 	Chunks & QR code	Latihan & tes formatif
8	Melaksanakan evaluasi program	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan evaluasi program • Pelaksanaan evaluasi program • Pemantauan 	Chunks & QR code	Latihan & tes formatif
9	Melaporkan hasil evaluasi program	<ul style="list-style-type: none"> • Tabulasi data • Mengolah data • Menilai data • Analisis data 	Chunks & QR code	Latihan & tes formatif
10	Membuat laporan hasil evaluasi program	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik menyusun laporan • Sistematika laporan • Teknik pengetikan • Teknik kutipan • Teknik daftar pustaka 	Chunks & QR code	Latihan & tes formatif
11	Meta evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian meta evaluasi • Evaluator meta evaluasi • Standar meta evaluasi • Petunjuk umum 	Chunks & QR code	Latihan & tes formatif

Sub tahapan berikutnya adalah merencanakan bantuan belajar. Bagi pengguna khususnya mahasiswa yang menggunakan buku ini merasakan kesulitan pada saat memahami materi, maka pengguna dapat menghubungi dosen pengampu mata kuliah evaluasi program. Selain itu mahasiswa juga dapat melakukan tutor sebaya atau bertanya kepada mahasiswa lain yang dianggap lebih memahami. Sub tahapan terakhir dalam tahapan ini yaitu mempertimbangkan bahan belajar.

Adapun bahan belajar yang digunakan berasal dari terbitan buku sebelumnya dan dikombinasikan dengan bahan belajar lain berupa buku evaluasi program dari beberapa penulis.

B. Persiapan Penulisan

Sub tahapan dalam tahapan persiapan penulisan ini diawali dengan mempertimbangkan sumber dan hambatan. Sumber daya dalam penelitian dan pengembangan ini sangat mumpuni karena terdiri dari beberapa dosen yang ahli teknologi pendidikan dan untuk hambatannya terletak pada penggunaan fitur *hypercontent* yang digunakan pada buku versi cetak, karena fitur *hypercontent* akan maksimal penggunaannya apabila digunakan pada buku versi digital.

Selanjutnya yaitu mengurutkan ide. Untuk mempermudah proses pengembangan maka ide dituangkan dalam bentuk jabaran materi (JM) dengan isi seperti sampul depan, halaman judul, KDT, halaman prancis, kata pengantar, daftar isi, sebelas pokok bahasan, *chunks*, *QR code*, rangkuman, latihan, tes formatif, referensi, dan sampul belakang. Sub tahapan selanjutnya adalah mengembangkan kegiatan dan umpan balik, dalam tahapan ini kegiatan belajar ditunjukkan oleh menggunakan *chunks* untuk setiap sub materi dan umpan balik terletak pada setiap latihan yang dikumpulkan dalam proses pembelajaran.

Berikutnya adalah menentukan contoh terkait. Contoh yang disajikan dalam buku ini beragam bentuknya, ada disajikan secara verbal, visual ataupun template yang bisa digunakan untuk praktik. Sub tahapan berikutnya adalah memikirkan grafis, proses dalam membuat grafis ini berkaitan dengan penggunaan perangkat lunak yaitu Adobe Illustrator yang kemudian di-*export* ke dalam format file png. Dapat dilihat pada gambar 2 sebagai tahapan dalam membuat grafis untuk sampul buku.



Gambar 2 Rancangan sampul buku

Menentukan perangkat akses merupakan sub tahapan selanjutnya yang harus dilakukan. Sub tahapan ini menghasilkan perangkat akses buku yang digunakan berupa judul, daftar isi, peta konsep, kata pengantar, dan pendahuluan. Sub tahapan terakhir yaitu mempertimbangkan format fisik, dalam tahapan ini berkaitan dengan tahapan sebelumnya yaitu menentukan media menjadi buku cetak, sehingga spesifikasinya yaitu 1) buku dicetak dengan ukuran 17,5x25 dengan tujuan untuk mempermudah untuk digunakan, 2) penjilidan buku menggunakan teknik *perfect binding* dengan tujuan agar lebih kuat, 3) menggunakan jenis sampul *soft cover* dengan dengan jilid *doff*, 4) jenis kertas yang digunakan adalah *paper book*.

C. Penulisan dan Penyuntingan

Sub tahapan pertama pada tahapan ini yaitu mulai menulis draft, proses penulisan diawali dengan menulis draft kasar. Berikutnya adalah sub tahapan melengkapi dan menyunting draft, pada tahapan ini draft kasar yang sebelumnya dirapikan dan mulai dilengkapi dengan unsur grafis yang telah disiapkan serta mengatur tata letak agar mudah terbaca. Selanjutnya adalah menulis penilaian

belajar, penilaian belajar dalam buku ini terdiri dari tes formatif berupa pilihan ganda dan latihan sebagai bentuk praktik. Sub tahapan terakhir yaitu menguji coba dan merevisi produk, tahapan ini akan dilakukan pada penelitian selanjutnya yaitu tahap 2.

SIMPULAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa prototipe Buku *Hypercontent* Evaluasi Program. Buku *hypercontent* ini dicetak dengan ukuran 17,5x25 dan memuat sebelas pokok bahasan yang dilengkapi berbagai sumber belajar lain sesuai dengan konsep *hypercontent* serta dikemas menggunakan *QR code*. Buku ini juga berjumlah 314 halaman dengan memuat ikhtisar, peta konsep, rangkuman, tes formatif, latihan dan referensi.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar cetak ini, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh pihak-pihak terkait, diantaranya 1) Bagi BLU FIP UNJ, agar penelitian ini dapat dilanjutkan untuk mendapatkan hibah penelitian tahap 2 agar dapat dilakukan uji coba dan revisi produk, sehingga menghasilkan buku *hypercontent* yang baik sesuai standar yang diharapkan 2) bagi Pengembang yang akan mengembangkan produk serupa agar mempelajari terlebih dahulu seputar panduan pengembangan buku ajar, khususnya berbasis *hypercontent*, 3) bagi mahasiswa, agar produk buku *hypercontent* ini kelak dapat digunakan sebagai referensi mata kuliah Evaluasi Program.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Ronald H. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, terj. Yusufhadi Miarso, dkk. Jakarta: Rajawali.
- B.P. Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Komalasari, dkk. 2020. "Needs Analysis of The Traffic Safety Training Hyper Content Module at The Ministry of Transportation", *Journal of Educational Research and Evaluation*, 4, No. 4.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Miarso, Yusufhadi. 2011. *Menyemai Benih teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. (Jakarta: Referensi.
- Prawiradilaga, Dewi Salma, et al. 2017. "Prinsip-Prinsip Dasar Pengembangan Modul Berpendekatan *Hypercontent*", *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 5, no.2.
- Prawiradilaga, Dewi Salma, *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Prawiradilaga, Dewi Salma, dkk. 2013. *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*. Jakarta, Kencana Prenadamedia Group.
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Purwanto, dkk. 2007. *Pengembangan Modul*. Jakarta: PUSTEKKOM
- Ronwtree, Derek. 1994. *Preparing Materials For Open, Distance, and Flexible Learning*. London: Kogan Page.
- Sadriaman, Arief S., dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Santysa, I Wayan. 2009. *Teori Pengembangan Modul*. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Seels, Barbara B. & Rita C. Richey. 1994. *Teknologi Pembelajaran: Definisi dan Kawasannya*, terj. Dewi S. Prawiradilaga, Raphael Rahardjo, dan Yusufhadi Miarso. Jakarta: Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group